

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami secara mendalam proses yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan fenomena yang dihadapi.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan riset yang mengakar pada pemahaman filosofis positivisme. Metode ini dirancang khusus untuk mengkaji fenomena dalam lingkungan alaminya, berbeda dengan pendekatan eksperimental yang mengontrol variabel (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sentral sebagai alat utama pengumpulan data. Pemilihan narasumber atau subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling - artinya dipilih berdasarkan tujuan spesifik dan berkembang melalui rekomendasi dari satu sumber ke sumber lainnya.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana HMI Komisariat DIKSI UIN Imam Bonjol Padang merencanakan kegiatan Latihan Kader 1. Pendekatan ini melibatkan wawancara terbuka untuk mengeksplorasi pandangan, sikap, perasaan, dan perilaku individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alami, sehingga data yang diperoleh lebih bersifat deskriptif dan mendalam. Berlandaskan pada filsafat fenomenologis, metode ini menekankan pentingnya pemahaman dan

penghayatan terhadap pengalaman manusia (*verstehen*) (Usman & Akbar, 2017). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan kegiatan perencanaan Latihan Kader 1, mengidentifikasi persoalan yang muncul, serta menggali pengalaman-pengalaman yang dialami oleh calon kader HMI Komisariat DIKSI UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah dan Ilmu Komunikasi (DIKSI) UIN Imam Bonjol Padang Yang bertempat di sekretariat HMI DIKSI UIN Imam Bonjol Padang di Verum Villana Twin Ripper, Lubuk Minturun, Koto Tangah, Kota Padang.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan referensi yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, baik dari data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer, atau sering disebut data langsung, adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau metode pengambilan data tertentu (Azwar, 2009). Data ini berbentuk verbal (ucapan lisan), gerak tubuh, atau perilaku subjek penelitian yang dapat dipercaya (Arikunto, 2014). Dalam konteks ini, data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pengurus bidang penelitian, pengembangan dan pembinaan anggota yang menjadi

penanggungjawab pelaksana LK 1 dan panitia LK 1 HMI Komisariat DIKSI UIN Imam Bonjol Padang Sebanyak 4 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui sumber tidak langsung atau pihak ketiga, bukan dari subjek penelitian utama. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan yang sudah ada, seperti arsip, surat keputusan (SK), anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART), serta susunan kepengurusan organisasi. Dokumen-dokumen dokumen grafis (table, catatan, notulen, rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer tersebut menjadi sumber informasi sekunder yang mendukung penelitian (Arikunto, 2014).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penggunaan instrumen khusus, observasi, dan dokumentasi.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing teknik yang digunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Teknik ini dianggap efektif jika dirancang sesuai dengan tujuan penelitian, dicatat secara terstruktur, serta diuji keandalan dan

keasliannya. Observasi adalah proses yang melibatkan interaksi antara aspek biologis dan psikologis.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengandalkan kemampuan pengamatan dan ingatan peneliti, menggunakan mata dan telinga sebagai alat utama. Peneliti mengamati dan mengalami secara langsung aktivitas yang berlangsung untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh HMI Komisariat DIKSI dalam mewujudkan Latihan Kader 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data primer, melengkapi teknik pengumpulan data lainnya, serta memverifikasi hasil pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengurus beserta panitia LK 1 HMI Komisariat DIKSI UIN Imam Bonjol Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui berbagai jenis dokumen (Arikunto, 2014). Metode ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai aspek atau variabel tertentu yang tercatat dalam

bentuk dokumen, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi mencakup informasi terkait penyusunan dan perencanaan Latihan Kader 1 oleh HMI Komisariat DIKSI di wisma HMI Cabang Padang. Sumber data meliputi laporan kegiatan, buku panduan, foto dokumentasi, serta dokumen formal seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memahami dan menginterpretasikan data kualitatif berdasarkan hubungan semantis antarvariabel yang diteliti (Sutopo & Arif, 2010). Tujuan utama analisis ini adalah untuk menemukan makna dari hubungan antarvariabel yang relevan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dasar tanpa berfokus pada penjelasan hubungan, prediksi, atau generalisasi. Setelah data terkumpul, proses pengolahan dilakukan melalui langkah-langkah tertentu.

Menurut Brannen (dalam buku Etta Mamang Sangadji dan Sopiah), analisis data melibatkan serangkaian kegiatan seperti penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, interpretasi, dan verifikasi data, dengan tujuan memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah terhadap fenomena yang diteliti (Sangadji & Sopiah 2012).

Sementara itu, Miles dan Huberman (dalam buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif melibatkan tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses analisis untuk menyederhanakan data dengan menajamkan fokus, mengelompokkan, menyortir, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Langkah ini bertujuan untuk mengorganisasi data secara sistematis sehingga mempermudah pengambilan kesimpulan akhir.
2. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang terorganisir agar memudahkan proses penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif (catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau diagram.
3. Tahap ini adalah hasil akhir dari analisis data, di mana temuan yang dihasilkan dapat digunakan untuk merumuskan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan atau tindakan (Sutopo & Arif, 2010).